



# **RENCANA OPERASIONAL (RENOP)**

## **2022-2026**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS SILIWANGI**



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas tersusunnya Rencana Operasional (RENOP) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi Tahun 2023–2026. Sebagai penjabaran dari RENSTRA Fakultas 2022–2026, dokumen ini menjadi pedoman pelaksanaan program, kegiatan, indikator kinerja, dan target capaian demi mewujudkan visi-misi institusi.

Penyusunan RENOP ini berbasis evaluasi kinerja, kondisi internal-eksternal, serta perkembangan ilmu dan ekonomi syariah. Seluruh program difokuskan pada peningkatan mutu pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, tata kelola, kemahasiswaan, dan kerja sama guna mencetak lulusan yang unggul, kompetitif, dan berakhlak Islami.

Diharapkan dokumen ini menjadi acuan kerja yang efektif, efisien, dan akuntabel. Keberhasilannya menuntut komitmen serta partisipasi aktif seluruh sivitas akademika dan mitra. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan dalam memajukan Program Studi Ekonomi Syariah.

Tasikmalaya, Juli 2023

Ketua Program Studi,



Dr. Lina Marlina, S.Ag., M.Ag.

## DAFTAR ISI

|                                                                                                 |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <i>KATA PENGANTAR.....</i>                                                                      | <i>1</i>  |
| <i>DAFTAR ISI.....</i>                                                                          | <i>2</i>  |
| <i>BAB I.....</i>                                                                               | <i>5</i>  |
| <i>PENDAHULUAN.....</i>                                                                         | <i>5</i>  |
| A. Latar Belakang.....                                                                          | 5         |
| B. Tujuan.....                                                                                  | 6         |
| C. Manfaat.....                                                                                 | 7         |
| D. Dasar Hukum.....                                                                             | 9         |
| <i>BAB II .....</i>                                                                             | <i>12</i> |
| <i>VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS .....</i>                                          | <i>12</i> |
| A. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN PROGRAM STUDI.....                                               | 12        |
| B. VISI KEILMUAN.....                                                                           | 16        |
| C. TUJUAN.....                                                                                  | 18        |
| D. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH ....                                | 18        |
| <i>BAB III.....</i>                                                                             | <i>22</i> |
| <i>ANALISIS SWOT.....</i>                                                                       | <i>22</i> |
| A. Analisis SWOT Visi Keilmuan Program Studi .....                                              | 22        |
| B. Analisis SWOT Tujuan Program Studi.....                                                      | 23        |
| C. Analisis SWOT Strategi Pencapaian Program Studi.....                                         | 24        |
| D. Matriks Strategi Pengembangan (TOWS).....                                                    | 25        |
| <i>BAB IV.....</i>                                                                              | <i>27</i> |
| <i>RENCANA OPERASIONAL PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS PROGRAM STUDI<br/>TAHUN 2023-2026 .....</i> | <i>27</i> |
| A. Program Kerja Berdasarkan Misi dan Target Kinerja Tahunan (2023-2026):<br>27                 |           |
| B. Program Penguatan Tata Kelola dan Penjaminan Mutu .....                                      | 30        |
| C. Target Capaian Utama Tahun 2026 .....                                                        | 31        |

|                                                                          |           |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <i>INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH .....</i> | <i>31</i> |
| IKU 1 – Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak .....                      | 31        |
| IKU 2 – Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus.....                | 32        |
| IKU 3 – Dosen Berkegiatan di Luar Kampus .....                           | 32        |
| IKU 4 – Praktisi Mengajar di Dalam Kampus.....                           | 33        |
| IKU 5 – Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat.....                 | 33        |
| IKU 6 – Program Studi Bekerja Sama dengan Mitra .....                    | 34        |
| IKU 7 – Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif .....                    | 34        |
| IKU 8 – Program Studi Berstandar Nasional dan Internasional.....         | 34        |
| <i>INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT).....</i>                             | <i>35</i> |
| A. Bidang Tata Kelola dan Penjaminan Mutu.....                           | 35        |
| B. Bidang Mahasiswa dan Alumni.....                                      | 36        |
| C. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran.....                               | 36        |
| D. Bidang Sumber Daya Manusia .....                                      | 37        |
| E. Bidang Penelitian .....                                               | 37        |
| F. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat .....                             | 38        |
| G. Bidang Kerja Sama.....                                                | 39        |
| H. Bidang Internasionalisasi .....                                       | 39        |
| I. Bidang Keislaman dan Kearifan Lokal (Ciri Khas Prodi) .....           | 40        |
| Penanggung Jawab Program.....                                            | 40        |
| Pembiayaan Program.....                                                  | 42        |
| Tindak Lanjut.....                                                       | 44        |
| <i>BAB V.....</i>                                                        | <i>47</i> |
| <i>MONITORING, EVALUASI, DAN PENINGKATAN MUTU BERKELANJUTAN .....</i>    | <i>47</i> |
| Tujuan Monitoring dan Evaluasi.....                                      | 47        |
| Mekanisme Monitoring dan Evaluasi.....                                   | 47        |
| Evaluasi .....                                                           | 47        |
| Monitoring .....                                                         | 48        |
| Pengukuran Ketercapaian Kinerja .....                                    | 48        |
| Analisis Kesenjangan (Gap Analysis) .....                                | 49        |

|                                                 |           |
|-------------------------------------------------|-----------|
| Pengendalian dan Tindak Lanjut .....            | 49        |
| Peningkatan Mutu Berkelanjutan.....             | 50        |
| <i>BAB VI</i> .....                             | <i>51</i> |
| <i>PENUTUP</i> .....                            | <i>51</i> |
| A. Kesimpulan .....                             | 51        |
| B. Harapan dan Komitmen Pelaksanaan RENOP ..... | 52        |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi merupakan salah satu unsur pelaksana akademik yang memiliki peran strategis dalam menghasilkan lulusan yang unggul, berintegritas, dan mampu berkontribusi dalam pengembangan ekonomi syariah di tingkat lokal, nasional, maupun global. Dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta dinamika industri dan keuangan syariah yang semakin kompleks, diperlukan perencanaan yang sistematis, terarah, dan berkelanjutan agar seluruh aktivitas akademik dan nonakademik dapat berjalan secara efektif serta mampu mencapai target yang telah ditetapkan.

Sebagai bentuk implementasi perencanaan tersebut, Program Studi Ekonomi Syariah menyusun Rencana Operasional (RENOP) Tahun 2023–2026 sebagai dokumen perencanaan jangka menengah yang menjadi pedoman pelaksanaan program dan kegiatan selama empat tahun. RENOP ini merupakan penjabaran operasional dari Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi Tahun 2022–2026, yang memuat sasaran strategis, program kerja, indikator kinerja, target capaian, serta mekanisme evaluasi yang akan dilaksanakan oleh Program Studi Ekonomi Syariah.

Penyusunan RENOP dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain kondisi aktual program studi, perkembangan kebijakan pendidikan tinggi, implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), kebutuhan dunia kerja, serta tuntutan peningkatan mutu berkelanjutan. Selain itu, penyusunan RENOP juga didasarkan pada hasil evaluasi kinerja program studi pada periode sebelumnya sehingga program yang direncanakan dapat lebih relevan, terukur, dan mampu menjawab berbagai tantangan yang dihadapi.

Program Studi Ekonomi Syariah memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, di antaranya jumlah peminat yang tinggi, kualitas lulusan yang baik, peningkatan prestasi mahasiswa, produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terus meningkat, serta dukungan sumber daya dosen yang kompeten. Potensi tersebut menjadi modal penting dalam mewujudkan program studi yang unggul dan berdaya saing.

RENOP Program Studi Ekonomi Syariah Tahun 2023–2026 diarahkan pada penguatan enam bidang utama, yaitu: (1) peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran, (2) peningkatan penelitian dan publikasi ilmiah, (3) peningkatan pengabdian kepada masyarakat, (4) penguatan kemahasiswaan dan alumni, (5) penguatan tata kelola dan penjaminan mutu, serta (6) pengembangan kerja sama dan internasionalisasi. Keenam bidang tersebut diharapkan dapat mendukung pencapaian visi Program Studi Ekonomi Syariah sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian sasaran strategis Fakultas Agama Islam dan Universitas Siliwangi.

Dengan tersusunnya RENOP ini, diharapkan seluruh sivitas akademika Program Studi Ekonomi Syariah memiliki pedoman yang jelas dalam melaksanakan program dan kegiatan, sehingga setiap sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu, RENOP ini juga menjadi instrumen pengendalian, monitoring, dan evaluasi dalam rangka mewujudkan tata kelola program studi yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Melalui implementasi RENOP Tahun 2023–2026 secara konsisten dan berkesinambungan, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi diharapkan mampu memperkuat posisinya sebagai program studi yang unggul dalam pengembangan ekonomi syariah, menghasilkan lulusan yang kompetitif, serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat dan pengembangan ekonomi syariah di Indonesia.

## **B. Tujuan**

Secara khusus, tujuan penyusunan RENOP Program Studi Ekonomi Syariah Tahun 2023–2026 adalah:

- 1) Menjabarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Program Studi Ekonomi Syariah ke dalam program dan kegiatan operasional yang terukur.
- 2) Menjadi pedoman bagi pimpinan program studi, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
- 3) Meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan dunia kerja dan industri halal.
- 4) Meningkatkan produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen serta mahasiswa yang berkontribusi pada pengembangan ekonomi syariah.
- 5) Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pemberdayaan ekonomi umat.
- 6) Meningkatkan kualitas tata kelola program studi yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada budaya mutu.
- 7) Mengembangkan kerja sama dengan berbagai lembaga pemerintah, swasta, industri, dan institusi pendidikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- 8) Meningkatkan daya saing lulusan melalui penguatan kompetensi akademik, profesional, kewirausahaan, dan nilai-nilai keislaman.
- 9) Mendukung pencapaian indikator kinerja utama (IKU), standar mutu pendidikan tinggi, serta target akreditasi unggul Program Studi Ekonomi Syariah.

### **C. Manfaat**

Penyusunan Rencana Operasional (RENOP) Program Studi Ekonomi Syariah Tahun 2023–2026 diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Bagi Program Studi**

- a) Menjadi pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan Program Studi Ekonomi Syariah secara terarah dan terukur.
- b) Menjadi dasar dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan program studi.

- c) Menjadi instrumen monitoring dan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan pencapaian sasaran strategis program studi.
- d) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki program studi.

## 2. Bagi Fakultas

- a) Mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.
- b) Memperkuat sinergi antara program studi dan fakultas dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- c) Menjadi bahan evaluasi dan pengukuran kinerja program studi dalam mendukung pencapaian target fakultas.

## 3. Bagi Sivitas Akademika

- a) Memberikan arah dan kepastian dalam pelaksanaan tugas, fungsi, dan tanggung jawab dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.
- b) Meningkatkan partisipasi dan komitmen sivitas akademika dalam pengembangan program studi.
- c) Menumbuhkan budaya mutu, budaya akademik, dan budaya kerja yang profesional.

## 4. Bagi Mahasiswa

- a) Meningkatkan kualitas layanan akademik dan kemahasiswaan.
- b) Memperluas kesempatan mengikuti program MBKM, penelitian, pengabdian masyarakat, sertifikasi kompetensi, dan kegiatan pengembangan diri.
- c) Mendukung peningkatan kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

## 5. Bagi Pemangku Kepentingan (Stakeholders)

- a) Memberikan gambaran yang jelas mengenai arah pengembangan Program Studi Ekonomi Syariah.

- b) Meningkatkan kepercayaan masyarakat, pengguna lulusan, alumni, dan mitra kerja sama terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan.
- c) Menjadi wujud akuntabilitas dan transparansi program studi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Dengan adanya RENOP ini, seluruh program dan kegiatan Program Studi Ekonomi Syariah diharapkan dapat dilaksanakan secara terencana, sistematis, terukur, dan berkelanjutan sehingga mampu mendukung terwujudnya Program Studi Ekonomi Syariah yang unggul, berdaya saing, dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ekonomi syariah di Indonesia.

#### **D. Dasar Hukum**

Penyusunan Rencana Operasional (RENOP) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi Tahun 2023–2026 berpedoman pada peraturan perundang-undangan, kebijakan nasional pendidikan tinggi, serta kebijakan institusional yang berlaku, sebagai berikut:

- a) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, khususnya Pasal 31 tentang hak warga negara untuk memperoleh pendidikan.
- b) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mengatur penyelenggaraan pendidikan nasional sebagai satu kesatuan sistem pendidikan.
- c) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- d) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, yang menjadi landasan pengelolaan perguruan tinggi secara efektif, efisien, dan akuntabel.
- e) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagai dasar penyusunan capaian pembelajaran lulusan.

- f) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang mengatur standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam Renstra FAI disebutkan bahwa pengembangan kurikulum Program Studi Ekonomi Syariah mengacu pada ketentuan SN-Dikti dan kebijakan MBKM.
- g) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- h) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- i) Permendikbud Nomor 135 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Siliwangi, yang menjadi dasar tata kelola organisasi Universitas Siliwangi dan Fakultas Agama Islam.
- j) Statuta Universitas Siliwangi yang mengatur penyelenggaraan pendidikan, tata kelola, dan pengembangan Universitas Siliwangi.
- k) Rencana Strategis Universitas Siliwangi Tahun 2022–2026 sebagai dokumen induk perencanaan pengembangan universitas.
- l) Rencana Strategis Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi Tahun 2022–2026, yang menjadi dasar penyusunan RENOP Program Studi Ekonomi Syariah.
- m) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Siliwangi sebagai pedoman pelaksanaan dan pengendalian mutu pendidikan tinggi.
- n) Dokumen Akreditasi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi yang menjadi acuan dalam peningkatan mutu berkelanjutan.

Dengan berlandaskan pada berbagai ketentuan tersebut, RENOP Program Studi Ekonomi Syariah Tahun 2023–2026 diharapkan dapat menjadi pedoman operasional yang selaras dengan arah kebijakan nasional, kebijakan Universitas

Siliwangi, serta sasaran strategis Fakultas Agama Islam dalam mewujudkan tata kelola program studi yang unggul dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS**

#### **A. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN PROGRAM STUDI**

##### **VISI**

visi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi:

*“Menjadi Program Studi yang Unggul dalam Mengembangkan Ilmu Ekonomi Islam, Berwawasan Kebangsaan dan Berkarakter Wirausaha dengan Berlandaskan Nilai Islam dan Berkearifan Lokal pada tahun 2030”*

##### **MISI**

Misi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi:

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pembelajaran yang Berkualitas dalam Bidang Ilmu Ekonomi Islam.
2. Melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi Islam yang inovatif, relevan, dan bermanfaat bagi masyarakat.
3. Melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat di bidang ekonomi, bisnis, keuangan, dan filantropi Islam.
4. Mengimplementasikan kerjasama dengan industri, lembaga keuangan, dan pemerintah untuk menciptakan peluang magang, kerja sama penelitian, serta mendukung penempatan lulusan di dunia kerja.
5. Mengintegrasikan nilai Islam dan kearifan lokal dalam pengembangan ilmu ekonomi Islam.

##### **TUJUAN**

1. Menghasilkan lulusan Lulusan yang memiliki kompetensi dalam mengaplikasikan keilmuan di bidang ekonomi Islam.
2. Menghasilkan penelitian di bidang ekonomi Islam yang inovatif, relevan, dan bermanfaat bagi masyarakat.
3. Menghasilkan pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat.
4. Meningkatkan keterhubungan Program Studi dengan dunia industri dan lembaga keuangan syariah, sehingga mahasiswa memiliki kesempatan magang dan akses ke sumber daya yang relevan.
5. Membangun budaya kerja yang Islami dan memiliki kepedulian terhadap potensi ekonomi lokal

## SASARAN STRATEGIS

### Sasaran Strategis 1

Meningkatnya kualitas pendidikan dan pembelajaran ekonomi syariah yang unggul, adaptif, dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan.

#### Indikator Kinerja

- 1) Persentase dosen berkualifikasi S3 meningkat.
- 2) Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi dan/atau sertifikat pendidik.
- 3) Persentase mata kuliah yang menerapkan Outcome Based Education (OBE).
- 4) Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan nilai Islam dan kearifan lokal.
- 5) Rata-rata IPK lulusan meningkat.
- 6) Persentase kelulusan tepat waktu meningkat.

### Sasaran Strategis 2

Meningkatnya kompetensi lulusan dalam bidang ekonomi, bisnis, keuangan, dan filantropi Islam serta memiliki karakter kewirausahaan.

#### Indikator Kinerja

- 1) Persentase lulusan yang memperoleh sertifikasi kompetensi.
- 2) Persentase mahasiswa mengikuti program MBKM.
- 3) Persentase lulusan bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi.
- 4) Persentase lulusan yang bekerja sesuai bidang keilmuan.
- 5) Jumlah mahasiswa yang mengikuti program kewirausahaan.

### Sasaran Strategis 3

Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dosen dan mahasiswa di bidang ekonomi Islam.

#### Indikator Kinerja

- 1) Jumlah penelitian dosen setiap tahun.
- 2) Jumlah penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa.
- 3) Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional.
- 4) Jumlah sitasi karya ilmiah dosen.

- 5) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dihasilkan.

#### Sasaran Strategis 4

Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis ekonomi syariah dan pemberdayaan potensi lokal.

##### Indikator Kinerja

- 1) Jumlah program pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Jumlah desa/komunitas binaan.
- 3) Jumlah publikasi hasil pengabdian.
- 4) Persentase kegiatan pengabdian yang melibatkan mahasiswa.
- 5) Tingkat kepuasan masyarakat terhadap program pengabdian.

#### Sasaran Strategis 5

Meningkatnya kemitraan strategis dengan industri, lembaga keuangan syariah, pemerintah, dan organisasi profesi.

##### Indikator Kinerja

- 1) Jumlah MoU, MoA, dan IA yang aktif.
- 2) Jumlah mitra yang menyediakan program magang.
- 3) Jumlah penelitian dan pengabdian bersama mitra.
- 4) Jumlah praktisi yang terlibat dalam pembelajaran.
- 5) Jumlah lulusan yang direkrut melalui kerja sama mitra.

#### Sasaran Strategis 6

Meningkatnya implementasi nilai Islam, wawasan kebangsaan, dan kearifan lokal dalam budaya akademik dan tata kelola program studi.

##### Indikator Kinerja

- 1) Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan nilai Islam dan kebangsaan.
- 2) Jumlah kegiatan penguatan karakter dan moderasi beragama.
- 3) Jumlah kegiatan akademik yang mengangkat ekonomi lokal dan ekonomi syariah.
- 4) Tingkat kepuasan sivitas akademika terhadap budaya kerja Islami.

#### Sasaran Strategis 7

Meningkatnya tata kelola program studi yang efektif, akuntabel, transparan, dan berbasis teknologi informasi.

##### Indikator Kinerja

- 1) Persentase layanan akademik berbasis digital.
- 2) Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik.
- 3) Persentase tindak lanjut hasil audit mutu internal.
- 4) Persentase pencapaian indikator kinerja program studi.
- 5) Status dan peringkat akreditasi program studi.

#### Sasaran Strategis 8

Meningkatnya reputasi dan daya saing Program Studi Ekonomi Syariah di tingkat regional dan nasional.

##### Indikator Kinerja

- 1) Peringkat akreditasi program studi.
- 2) Jumlah prestasi mahasiswa dan dosen.
- 3) Jumlah kegiatan ilmiah tingkat nasional dan internasional.
- 4) Jumlah mahasiswa baru yang mendaftar.
- 5) Jumlah kerja sama nasional dan internasional.

#### KETERKAITAN SASARAN STRATEGIS DENGAN VISI

| Unsur Visi                                   | Sasaran Strategis |
|----------------------------------------------|-------------------|
| Unggul dalam pengembangan ilmu ekonomi Islam | SS 1, SS 2, SS 3  |
| Berwawasan kebangsaan                        | SS 6              |
| Berkarakter wirausaha                        | SS 2              |
| Berlandaskan nilai Islam                     | SS 1, SS 6        |
| Berkearifan lokal                            | SS 4, SS 6        |

Kemitraan dan daya saing

SS 5, SS 8

Tata kelola unggul

SS 7

## **B. VISI KEILMUAN**

Visi keilmuan merupakan arah pengembangan ilmu pengetahuan yang menjadi fokus kajian, pengembangan, dan penerapan keilmuan pada Program Studi Ekonomi Syariah. Visi keilmuan menjadi landasan dalam penyusunan kurikulum, pengembangan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pembentukan kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu ekonomi Islam.

Sejalan dengan visi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi:

*"Menjadi Program Studi yang Unggul dalam Mengembangkan Ilmu Ekonomi Islam, Berwawasan Kebangsaan dan Berkarakter Wirausaha dengan Berlandaskan Nilai Islam dan Berkearifan Lokal pada tahun 2030"*

visi keilmuan Program Studi Ekonomi Syariah ditetapkan sebagai berikut:

**"Menjadi pusat pengembangan ilmu ekonomi Islam dalam bidang ekonomi, bisnis, keuangan, dan filantropi Islam yang unggul, inovatif, dan berdaya saing berbasis nilai-nilai Islam, kewirausahaan, dan kearifan lokal pada tahun 2030"**

Pengembangan keilmuan difokuskan pada empat bidang utama, yaitu ekonomi Islam, bisnis syariah, keuangan syariah, dan filantropi Islam yang menjadi bagian integral dalam pembangunan ekonomi umat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Keunggulan pengembangan keilmuan Program Studi Ekonomi Syariah dibangun melalui integrasi antara nilai-nilai Islam, semangat kewirausahaan, dan kearifan lokal. Nilai-nilai Islam menjadi landasan etis dan normatif dalam pengembangan

ilmu dan praktik ekonomi, sementara karakter kewirausahaan diarahkan untuk mendorong lahirnya lulusan yang kreatif, inovatif, mandiri, dan mampu menciptakan peluang ekonomi yang produktif. Adapun kearifan lokal dijadikan sebagai sumber inspirasi dalam pengembangan model ekonomi Islam yang relevan dengan kebutuhan dan potensi daerah.

Visi keilmuan ini menjadi dasar dalam penyusunan profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan (CPL), bahan kajian, roadmap penelitian, roadmap pengabdian kepada masyarakat, serta berbagai program akademik lainnya. Dengan demikian, seluruh aktivitas akademik Program Studi Ekonomi Syariah diarahkan untuk menghasilkan lulusan dan karya ilmiah yang berkontribusi terhadap pengembangan ilmu ekonomi Islam dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

### **Fokus Pengembangan Keilmuan**

Berdasarkan visi keilmuan tersebut, fokus pengembangan keilmuan Program Studi Ekonomi Syariah meliputi:

- 1) *Ekonomi Islam*; meliputi teori, pemikiran, dan kebijakan ekonomi Islam.
- 2) *Bisnis Syariah*; meliputi kewirausahaan, manajemen bisnis, pemasaran, dan industri halal.
- 3) *Keuangan Syariah*; meliputi perbankan syariah, lembaga keuangan syariah, investasi syariah, dan manajemen keuangan syariah.
- 4) *Filantropi Islam*; meliputi zakat, infak, sedekah, wakaf, dan pemberdayaan ekonomi umat.
- 5) *Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Syariah*; melalui integrasi nilai Islam, kewirausahaan, dan kearifan lokal dalam pembangunan ekonomi masyarakat.

Fokus pengembangan tersebut diharapkan mampu memperkuat posisi Program Studi Ekonomi Syariah sebagai pusat pengembangan ilmu ekonomi Islam yang

unggul, relevan, dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional maupun daerah menuju tahun 2030.

### **C. TUJUAN**

Berdasarkan visi keilmuan Program Studi Ekonomi Syariah, maka tujuan visi keilmuan Program Studi Ekonomi Syariah adalah sebagai berikut:

- a) Mengembangkan ilmu ekonomi Islam dalam bidang ekonomi, bisnis, keuangan, dan filantropi Islam yang unggul dan berdaya saing.
- b) Menghasilkan lulusan yang kompeten dalam penerapan ilmu ekonomi Islam.
- c) Menghasilkan penelitian yang inovatif dan bermanfaat bagi pengembangan ekonomi Islam.
- d) Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis keilmuan ekonomi Islam.
- e) Mengintegrasikan nilai-nilai Islam, kewirausahaan, dan kearifan lokal dalam pengembangan ilmu ekonomi Islam.
- f) Membangun jejaring kerja sama untuk mendukung pengembangan keilmuan ekonomi Islam di tingkat nasional dan internasional.

### **D. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

Strategi pencapaian tujuan Program Studi Ekonomi Syariah disusun sebagai upaya sistematis untuk mewujudkan visi program studi, mengembangkan keilmuan ekonomi Islam, serta menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing, berkarakter Islami, dan berjiwa wirausaha. Strategi ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan tata kelola program studi.

#### **1. Strategi Pencapaian Tujuan Menghasilkan Lulusan yang Kompeten dan Berdaya Saing**

- a. Mengembangkan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ekonomi syariah.

- b. Mengimplementasikan metode pembelajaran inovatif seperti Case Method, Project Based Learning, dan Problem Based Learning.
- c. Meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui program sertifikasi profesi dan kompetensi di bidang ekonomi dan keuangan syariah.
- d. Memperluas program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), magang, praktisi mengajar, dan pertukaran mahasiswa.
- e. Meningkatkan kemampuan literasi digital, bahasa asing, komunikasi, dan kepemimpinan mahasiswa.
- f. Mendorong mahasiswa mengikuti kompetisi akademik, penelitian, kewirausahaan, dan kegiatan kemahasiswaan tingkat nasional maupun internasional.

## **2. Strategi Pencapaian Tujuan Pengembangan Ilmu Ekonomi Islam**

- a. Mengembangkan roadmap keilmuan Program Studi yang berfokus pada ekonomi, bisnis, keuangan, dan filantropi Islam.
- b. Mengintegrasikan hasil penelitian dan perkembangan keilmuan terkini ke dalam proses pembelajaran.
- c. Mengembangkan pusat kajian ekonomi syariah yang berorientasi pada pengembangan ekonomi umat dan ekonomi lokal.
- d. Mendorong publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa pada jurnal nasional maupun internasional.
- e. Mengembangkan kajian ekonomi Islam berbasis nilai-nilai Islam, kewirausahaan, dan kearifan lokal Tasikmalaya.

## **3. Strategi Pencapaian Tujuan Penelitian**

- a. Menyusun roadmap penelitian yang selaras dengan visi keilmuan Program Studi.
- b. Meningkatkan kapasitas dosen dalam penyusunan proposal penelitian kompetitif.
- c. Mendorong penelitian kolaboratif antara dosen, mahasiswa, pemerintah, industri, dan lembaga keuangan syariah.

- d. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), dan buku ajar.
- e. Memanfaatkan hasil penelitian sebagai dasar pengembangan kebijakan dan pemberdayaan masyarakat.

#### **4. Strategi Pencapaian Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat**

- a. Mengembangkan program pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis ekonomi Islam.
- b. Melaksanakan pendampingan UMKM halal, koperasi syariah, dan ekonomi pesantren.
- c. Mengintegrasikan hasil penelitian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Mengembangkan desa binaan ekonomi syariah sebagai laboratorium pengabdian dan pembelajaran.

#### **5. Strategi Pencapaian Tujuan Kerja Sama dan Kemitraan**

- a. Memperluas kerja sama dengan lembaga keuangan syariah, industri halal, pemerintah daerah, pesantren, dan organisasi profesi.
- b. Mengoptimalkan implementasi kerja sama dalam bentuk magang, penelitian bersama, praktisi mengajar, dan rekrutmen lulusan.
- c. Mengembangkan jejaring nasional dan internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian.
- d. Melakukan evaluasi dan peningkatan kualitas implementasi kerja sama secara berkelanjutan.

#### **6. Strategi Pencapaian Tujuan Pembentukan Karakter Islami dan Kewirausahaan**

- a. Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

- b. Mengembangkan budaya akademik yang mencerminkan akhlakul karimah, integritas, dan profesionalisme.
- c. Mendorong pengembangan kewirausahaan mahasiswa melalui inkubasi bisnis, pelatihan, dan kompetisi bisnis.
- d. Mengembangkan model pembelajaran berbasis kewirausahaan syariah dan ekonomi kreatif.
- e. Menanamkan kepedulian terhadap potensi ekonomi lokal sebagai bagian dari implementasi kearifan lokal.

## **7. Strategi Pencapaian Tujuan Tata Kelola Program Studi**

- a. Menerapkan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
- b. Mengoptimalkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berbasis siklus PPEPP.
- c. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi.
- d. Mengembangkan sistem informasi akademik dan layanan digital yang terintegrasi.
- e. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala untuk mendukung peningkatan mutu berkelanjutan.

Strategi-strategi tersebut dirancang untuk mendukung pencapaian visi Program Studi Ekonomi Syariah sebagai Program Studi yang unggul dalam mengembangkan ilmu ekonomi Islam, berwawasan kebangsaan dan berkarakter wirausaha dengan berlandaskan nilai Islam dan berkearifan lokal pada tahun 2030.

### BAB III

#### ANALISIS SWOT

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) digunakan untuk mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi dalam rangka mendukung pencapaian visi keilmuan, tujuan program studi, dan strategi pengembangan yang telah ditetapkan. Analisis ini menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan, program, dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama periode pengembangan program studi.

##### A. Analisis SWOT Visi Keilmuan Program Studi

###### Visi Keilmuan:

*"Menjadi pusat pengembangan ilmu ekonomi Islam dalam bidang ekonomi, bisnis, keuangan, dan filantropi Islam yang unggul, inovatif, dan berdaya saing berbasis nilai-nilai Islam, kewirausahaan, dan kearifan lokal pada tahun 2030."*

| Komponen Evaluasi | Kekuatan (Strengths)                                                                     | Kelemahan (Weaknesses)                                                                       | Peluang (Opportunities)                                                          | Tantangan (Threats)                                                       |
|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| Visi Keilmuan     | Memiliki fokus keilmuan yang jelas pada ekonomi, bisnis, keuangan, dan filantropi Islam. | Belum seluruh dosen memiliki kepakaran yang merata pada seluruh bidang kajian visi keilmuan. | Meningkatnya kebutuhan SDM ekonomi syariah di Indonesia.                         | Persaingan dengan Program Studi Ekonomi Syariah dari PTN dan PTKIN besar. |
|                   | Berbasis nilai Islam yang sesuai dengan karakter masyarakat Tasikmalaya.                 | Publikasi internasional dan penelitian bereputasi masih perlu ditingkatkan.                  | Dukungan pemerintah terhadap pengembangan ekonomi dan keuangan syariah nasional. | Perkembangan ekonomi digital dan fintech syariah yang sangat cepat.       |
|                   | Memiliki karakter kewirausahaan dan kearifan                                             | Belum optimalnya pusat kajian ekonomi                                                        | Potensi pengembangan industri halal                                              | Perubahan kebutuhan kompetensi lulusan yang                               |

|  |                                                             |                                                             |                                                                        |                                                          |
|--|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
|  | lokal sebagai kekhasan program studi.                       | syariah sebagai penggerak keilmuan.                         | dan ekonomi pesantren.                                                 | semakin dinamis.                                         |
|  | Didukung lingkungan religius dan basis pesantren yang kuat. | Keterbatasan jejaring internasional bidang ekonomi syariah. | Peluang kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah dan industri halal. | Persaingan global dalam pengembangan ilmu ekonomi Islam. |

## B. Analisis SWOT Tujuan Program Studi

### Tujuan:

Menghasilkan lulusan kompeten, penelitian unggul, pengabdian bermanfaat, kerja sama produktif, serta pengembangan ilmu ekonomi Islam berbasis nilai Islam, kewirausahaan, dan kearifan lokal.

| Komponen Evaluasi      | Kekuatan (Strengths)                                                                                        | Kelemahan (Weaknesses)                                                                                          | Peluang (Opportunities)                                                        | Tantangan (Threats)                                                                                      |
|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pendidikan dan Lulusan | Jumlah peminat Program Studi relatif tinggi.                                                                | Kemampuan bahasa asing mahasiswa masih perlu ditingkatkan.                                                      | Kebutuhan tenaga profesional ekonomi syariah terus meningkat.                  | Persaingan lulusan dengan perguruan tinggi lain.                                                         |
|                        | Kurikulum telah mengakomodasi kebijakan MBKM, pembelajaran berbasis Case Method, dan kebutuhan dunia kerja. | Implementasi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) belum optimal dan masih dalam tahap pengembangan. | Dukungan kebijakan MBKM, Kampus Berdampak, dan transformasi pendidikan tinggi. | Perubahan kebutuhan kompetensi lulusan yang semakin dinamis seiring perkembangan industri dan teknologi. |
| Penelitian             | Produktivitas penelitian dosen meningkat.                                                                   | Hibah penelitian eksternal masih terbatas.                                                                      | Banyak skema hibah penelitian nasional dan internasional.                      | Tingginya kompetisi memperoleh hibah penelitian.                                                         |

|                       |                                                               |                                                     |                                                        |                                                         |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|
|                       | Adanya roadmap penelitian ekonomi syariah.                    | Sitasi dan publikasi internasional belum optimal.   | Isu ekonomi syariah semakin berkembang.                | Standar publikasi ilmiah semakin tinggi.                |
| Pengabdian Masyarakat | Dekat dengan komunitas pesantren dan UMKM.                    | Hilirisasi hasil pengabdian belum optimal.          | Potensi pendampingan UMKM halal dan ekonomi pesantren. | Rendahnya literasi ekonomi syariah sebagian masyarakat. |
| Kerja Sama            | Memiliki jaringan kerja sama dengan lembaga keuangan syariah. | Implementasi kerja sama belum seluruhnya optimal.   | Peluang kerja sama industri halal dan BUMN syariah.    | Persaingan memperoleh mitra strategis.                  |
| Tata Kelola           | Sistem penjaminan mutu sudah berjalan.                        | Digitalisasi layanan belum sepenuhnya terintegrasi. | Dukungan kebijakan peningkatan mutu perguruan tinggi.  | Tuntutan akreditasi dan IKU yang semakin tinggi.        |

### C. Analisis SWOT Strategi Pencapaian Program Studi

| Komponen Evaluasi              | Kekuatan (Strengths)                              | Kelemahan (Weaknesses)                                                         | Peluang (Opportunities)                                 | Tantangan (Threats)                                  |
|--------------------------------|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
| Strategi Pendidikan            | Sudah menerapkan MBKM, dan Case Method.           | OBE belum optimal.<br>Belum semua mata kuliah berbasis Project Based Learning. | Kebijakan nasional mendukung transformasi pembelajaran. | Adaptasi dosen dan mahasiswa terhadap metode baru.   |
| Strategi Pengembangan Keilmuan | Memiliki visi keilmuan yang spesifik dan relevan. | Pusat kajian ekonomi syariah belum berkembang optimal.                         | Dukungan pengembangan ekonomi syariah nasional.         | Perkembangan ilmu ekonomi syariah yang sangat cepat. |
| Strategi Penelitian            | Tersedia roadmap penelitian.                      | Keterbatasan pendanaan eksternal.                                              | Banyak peluang riset kolaboratif dengan industri.       | Kompetisi hibah yang semakin ketat.                  |
| Strategi Pengabdian            | Dekat dengan basis                                | Belum seluruh hasil                                                            | Program pemberdayaan                                    | Perubahan kondisi sosial                             |

|                        |                                                           |                                           |                                                                |                                                           |
|------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
|                        | masyarakat muslim dan pesantren.                          | penelitian dihilirisasi ke masyarakat.    | UMKM dan industri halal semakin berkembang.                    | ekonomi masyarakat.                                       |
| Strategi Kewirausahaan | Memiliki karakter kewirausahaan dalam visi program studi. | Inkubator bisnis mahasiswa belum optimal. | Dukungan pemerintah terhadap kewirausahaan muda.               | Tingginya risiko kegagalan usaha mahasiswa.               |
| Strategi Kerja Sama    | Memiliki jaringan mitra lokal dan regional.               | Kerja sama internasional masih terbatas.  | Peluang kolaborasi nasional dan internasional semakin terbuka. | Persaingan antar perguruan tinggi dalam memperoleh mitra. |
| Strategi Tata Kelola   | Komitmen pimpinan terhadap budaya mutu tinggi.            | Beban administrasi dosen cukup tinggi.    | Digitalisasi sistem akademik dan manajemen.                    | Tuntutan akreditasi unggul dan pemeringkatan nasional.    |

#### **D. Matriks Strategi Pengembangan (TOWS)**

##### **Strategi SO (Strength–Opportunity)**

1. Mengembangkan pusat kajian ekonomi syariah.
2. Memperluas kerja sama dengan lembaga keuangan syariah, industri halal, dan pemerintah daerah.
3. Meningkatkan sertifikasi kompetensi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja syariah.

##### **Strategi WO (Weakness–Opportunity)**

1. Meningkatkan kapasitas dosen melalui studi lanjut, sertifikasi, dan pelatihan bidang ekonomi syariah.
2. Mengembangkan program internasionalisasi dan kolaborasi penelitian.
3. Memperkuat inkubator bisnis syariah bagi mahasiswa.

##### **Strategi ST (Strength–Threat)**

1. Memanfaatkan keunggulan nilai Islam dan kearifan lokal sebagai diferensiasi program studi.
2. Mengembangkan kurikulum adaptif terhadap perkembangan ekonomi digital dan keuangan syariah.
3. Memperkuat jejaring alumni dan pengguna lulusan untuk meningkatkan daya saing lulusan.

Strategi WT (Weakness–Threat)

1. Meningkatkan kualitas publikasi internasional dan penelitian bereputasi.
2. Mengoptimalkan implementasi kerja sama melalui program yang terukur dan berkelanjutan.
3. Memperkuat sistem penjaminan mutu dan tata kelola berbasis teknologi informasi.

## BAB IV

### RENCANA OPERASIONAL PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS PROGRAM STUDI TAHUN 2023-2026

Rencana Operasional (RENOP) ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan strategi pencapaian misi dan tujuan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi selama periode 2023–2026. Program dan kegiatan yang direncanakan diarahkan untuk mendukung terwujudnya visi program studi, visi keilmuan, serta sasaran strategis yang telah ditetapkan.

#### A. Program Kerja Berdasarkan Misi dan Target Kinerja Tahunan (2023-2026):

##### Misi 1

Menyelenggarakan Pendidikan dan Pembelajaran yang Berkualitas dalam Bidang Ilmu Ekonomi Islam

##### Tujuan:

Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam mengaplikasikan keilmuan di bidang ekonomi Islam.

| Program Strategis                   | Indikator Kinerja             | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
|-------------------------------------|-------------------------------|------|------|------|------|
| Review Kurikulum MBKM menuju OBE    | Dokumen kurikulum             | 25%  | 50%  | 75%  | 100% |
| Pengembangan RPS berbasis CPL       | Persentase RPS sesuai standar | 60%  | 80%  | 100% | 100% |
| Implementasi Case Method            | Persentase mata kuliah        | 20%  | 25%  | 30%  | 35%  |
| Implementasi Project Based Learning | Persentase mata kuliah        | 10%  | 15%  | 20%  | 25%  |
| Penguatan LMS (Vclass & GCR)        | Mata kuliah menggunakan LMS   | 20%  | 30%  | 30%  | 35%  |

|                                  |                      |    |    |    |    |
|----------------------------------|----------------------|----|----|----|----|
| Program MBKM                     | Jumlah mahasiswa     | 15 | 20 | 25 | 30 |
| Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa | Persentase mahasiswa | 0% | 1% | 2% | 3% |
| Tracer Study                     | Laporan tahunan      | 10 | 20 | 30 | 40 |

## Misi 2

Melaksanakan Penelitian dan Pengembangan Ilmu Ekonomi Islam yang Inovatif, Relevan, dan Bermanfaat bagi Masyarakat

### Tujuan:

Menghasilkan penelitian di bidang ekonomi Islam yang inovatif, relevan, dan bermanfaat bagi masyarakat.

| Program Strategis                      | Indikator Kinerja | 2023 | 2024   | 2025   | 2026   |
|----------------------------------------|-------------------|------|--------|--------|--------|
| Penyusunan Roadmap Penelitian          | Dokumen roadmap   | ✓    | Review | Review | Review |
| Penelitian Dosen Internal              | Jumlah penelitian | 5    | 7      | 7      | 7      |
| Penelitian Kolaboratif Dosen-Mahasiswa | Jumlah penelitian | 5    | 7      | 7      | 10     |
| Proposal Hibah Eksternal               | Jumlah proposal   | 2    | 3      | 4      | 4      |
| Publikasi Nasional Terakreditasi       | Jumlah artikel    | 10   | 10     | 12     | 15     |
| Publikasi Internasional                | Jumlah artikel    | 2    | 3      | 4      | 5      |
| HKI                                    | Jumlah HKI        | 10   | 15     | 17     | 20     |
| Buku Ajar/Book Chapter                 | Jumlah buku       | 10   | 10     | 10     | 10     |

## Misi 3

Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Ekonomi, Bisnis, Keuangan, dan Filantropi Islam

**Tujuan:**

Menghasilkan pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat.

| Program Strategis                      | Indikator Kinerja | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
|----------------------------------------|-------------------|------|------|------|------|
| Desa Binaan Ekonomi Syariah            | Jumlah desa       | 1    | 1    | 1    | 1    |
| Pendampingan UMKM Halal                | Jumlah UMKM       | 5    | 7    | 10   | 15   |
| Pendampingan Sertifikasi Halal         | Jumlah UMKM       | 5    | 10   | 10   | 10   |
| Pengabdian Kolaboratif Dosen-Mahasiswa | Jumlah kegiatan   | 2    | 3    | 4    | 5    |
| Pengabdian Berbasis Hasil Penelitian   | Jumlah kegiatan   | 1    | 1    | 1    | 1    |
| Publikasi Hasil PkM                    | Jumlah artikel    | 3    | 4    | 5    | 6    |

**Misi 4**

Mengimplementasikan Kerja Sama dengan Industri, Lembaga Keuangan, dan Pemerintah untuk Menciptakan Peluang Magang, Kerja Sama Penelitian, serta Mendukung Penempatan Lulusan di Dunia Kerja

**Tujuan:**

Meningkatkan keterhubungan Program Studi dengan dunia industri dan lembaga keuangan syariah sehingga mahasiswa memiliki kesempatan magang dan akses terhadap sumber daya yang relevan.

| Program Strategis              | Indikator Kinerja | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
|--------------------------------|-------------------|------|------|------|------|
| Penambahan MoU/MoA             | Jumlah kerja sama | 2    | 2    | 2    | 2    |
| Implementasi Kerja Sama        | Jumlah kegiatan   | 5    | 5    | 5    | 5    |
| Program Magang MBKM            | Jumlah mahasiswa  | 5    | 5    | 5    | 5    |
| Kuliah Praktisi                | Jumlah kegiatan   | 4    | 4    | 4    | 4    |
| Visiting Lecturer              | Jumlah kegiatan   | 1    | 1    | 1    | 1    |
| Rekrutmen Alumni Bersama Mitra | Jumlah kegiatan   | 1    | 1    | 1    | 1    |
| Joint Research                 | Jumlah kegiatan   | 1    | 1    | 1    | 1    |

## Misi 5

Mengintegrasikan Nilai Islam dan Kearifan Lokal dalam Pengembangan Ilmu Ekonomi Islam

Tujuan:

Membangun budaya kerja yang Islami dan memiliki kepedulian terhadap potensi ekonomi lokal.

| Program Strategis                        | Indikator Kinerja      | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
|------------------------------------------|------------------------|------|------|------|------|
| Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran | Persentase mata kuliah | 60%  | 60%  | 60%  | 60%  |
| Pengembangan Kajian Ekonomi Pesantren    | Jumlah kajian          | 3    | 3    | 3    | 3    |
| Penelitian Berbasis Kearifan Lokal       | Jumlah penelitian      | 3    | 3    | 3    | 3    |
| Pengabdian Berbasis Potensi Lokal        | Jumlah kegiatan        | 2    | 2    | 2    | 2    |
| Seminar Ekonomi Islam dan Kearifan Lokal | Jumlah kegiatan        | 1    | 1    | 1    | 1    |
| Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa     | Jumlah kelompok usaha  | 10   | 10   | 10   | 10   |

## B. Program Penguatan Tata Kelola dan Penjaminan Mutu

Untuk mendukung seluruh misi dan tujuan program studi, dilakukan program penguatan tata kelola dan penjaminan mutu sebagai berikut:

| Program Strategis             | Indikator Kinerja          | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
|-------------------------------|----------------------------|------|------|------|------|
| Audit Mutu Internal (AMI)     | Laporan AMI                | x    | x    | ✓    | ✓    |
| Monitoring dan Evaluasi RENOP | Laporan Monev              | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    |
| Survey Kepuasan Stakeholder   | Nilai Kepuasan             | ≥75% | ≥80% | ≥85% | ≥90% |
| Pengembangan Sistem Informasi | Persentase layanan digital | 40%  | 50%  | 60%  | 70%  |

|                             |                 |           |                |          |           |
|-----------------------------|-----------------|-----------|----------------|----------|-----------|
| Pelatihan Dosen dan Tendik  | Jumlah kegiatan | 3         | 3              | 3        | 3         |
| Persiapan Akreditasi Unggul | Tahapan         | Persiapan | Penguatan Data | Simulasi | Pengajuan |

### C. Target Capaian Utama Tahun 2026

1. Seluruh mata kuliah menerapkan kurikulum berbasis OBE dan pembelajaran inovatif.
2. Minimal 3% mahasiswa memiliki sertifikasi kompetensi.
3. Minimal 5 publikasi nasional terakreditasi dan 5 publikasi internasional.
4. Terbentuk 1 Desa Binaan Ekonomi Syariah.
5. Terjalin minimal 5 kerja sama aktif dengan tingkat implementasi 100%.
6. Terintegrasinya nilai Islam, kewirausahaan, dan kearifan lokal dalam seluruh kegiatan akademik.
7. Tingkat kepuasan stakeholder mencapai minimal 90%.
8. Terwujudnya tata kelola program studi yang efektif, akuntabel, dan berorientasi pada mutu berkelanjutan menuju **Program Studi Unggul Tahun 2030**.

### INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

Menjelaskan indikator keberhasilan yang digunakan untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis.

#### IKU 1 – Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak

##### *Tujuan*

Meningkatkan daya saing lulusan Program Studi Ekonomi Syariah di dunia kerja, kewirausahaan, dan studi lanjut.

#### *Indikator*

1. Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu maksimal 12 bulan setelah lulus.
2. Persentase lulusan yang bekerja sesuai bidang ekonomi, keuangan, bisnis, dan filantropi syariah.
3. Persentase lulusan yang berwirausaha.
4. Persentase lulusan yang melanjutkan studi.

#### *Target 2026*

≥ 40%

### **IKU 2 – Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus**

#### *Tujuan*

Meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman belajar yang relevan dengan dunia kerja.

#### *Indikator*

1. Persentase mahasiswa mengikuti program MBKM.
2. Persentase mahasiswa mengikuti magang pada lembaga keuangan syariah, industri halal, BAZNAS, Kementerian Agama, atau instansi lainnya.
3. Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional.

#### *Target 2026*

≥ 30% mahasiswa mengikuti program MBKM.

### **IKU 3 – Dosen Berkegiatan di Luar Kampus**

#### *Tujuan*

Meningkatkan kompetensi dosen melalui pengalaman profesional dan akademik di luar perguruan tinggi.

#### *Indikator*

1. Persentase dosen menjadi konsultan, pendamping UMKM, atau praktisi pada lembaga eksternal.
2. Persentase dosen melaksanakan penelitian dan pengabdian bersama mitra.
3. Persentase dosen menjadi narasumber profesional pada instansi pemerintah, industri, dan lembaga keuangan syariah.

*Target 2026*

≥ 40% dosen berkegiatan di luar kampus.

#### **IKU 4 – Praktisi Mengajar di Dalam Kampus**

*Tujuan*

Meningkatkan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja.

*Indikator*

1. Jumlah praktisi yang mengajar pada mata kuliah Program Studi.
2. Jumlah mata kuliah yang melibatkan praktisi.
3. Jumlah jam perkuliahan yang diampu praktisi.

*Target 2026*

≥ 30% mata kuliah melibatkan praktisi.

#### **IKU 5 – Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat**

*Tujuan*

Meningkatkan kontribusi keilmuan ekonomi syariah bagi masyarakat dan dunia industri.

*Indikator*

1. Jumlah publikasi terindeks nasional dan internasional.
2. Jumlah sitasi karya ilmiah dosen.
3. Jumlah HKI yang diperoleh.
4. Jumlah hasil penelitian yang diterapkan oleh masyarakat, UMKM, lembaga keuangan syariah, atau pemerintah.

*Target 2026*

≥ 50% penelitian dosen dimanfaatkan oleh masyarakat atau mitra.

### **IKU 6 – Program Studi Bekerja Sama dengan Mitra**

#### *Tujuan*

Memperkuat jejaring akademik dan profesional Program Studi.

#### *Indikator*

1. Jumlah kerja sama aktif (MoU, MoA, IA).
2. Jumlah kerja sama untuk magang mahasiswa.
3. Jumlah kerja sama penelitian dan pengabdian.
4. Jumlah kerja sama dengan industri halal dan lembaga keuangan syariah.

#### *Target 2026*

≥ 20 mitra aktif.

### **IKU 7 – Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif**

#### *Tujuan*

Mewujudkan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning).

#### *Indikator*

1. Persentase mata kuliah menggunakan Case Method.
2. Persentase mata kuliah menggunakan Team-Based Project.
3. Persentase mata kuliah yang menerapkan Project Based Learning.
4. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran.

#### *Target 2026*

≥ 80% mata kuliah menerapkan Case Method dan/atau Team-Based Project.

### **IKU 8 – Program Studi Berstandar Nasional dan Internasional**

#### *Tujuan*

Meningkatkan mutu dan reputasi Program Studi Ekonomi Syariah.

### *Indikator*

1. Status akreditasi LAMEMBA.
2. Persentase implementasi Outcome Based Education (OBE).
3. Jumlah kerja sama internasional.
4. Jumlah kegiatan akademik internasional.
5. Persiapan akreditasi internasional.

### *Target 2026*

- Akreditasi **Unggul**.
- Implementasi OBE 100%.
- Minimal 1 kerja sama internasional aktif.

## **INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)**

### **A. Bidang Tata Kelola dan Penjaminan Mutu**

#### **IKT 1**

Persentase ketercapaian program kerja tahunan Program Studi.

#### **IKT 2**

Persentase tindak lanjut hasil Audit Mutu Internal (AMI).

#### **IKT 3**

Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik.

#### **IKT 4**

Tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata kelola Program Studi.

#### **IKT 5**

Persentase dokumen akademik yang terdigitalisasi.

## **B. Bidang Mahasiswa dan Alumni**

IKT 6

Rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama.

IKT 7

Persentase alumni yang bekerja pada sektor ekonomi, keuangan, dan bisnis syariah.

IKT 8

Persentase alumni yang menjadi wirausaha.

IKT 9

Jumlah prestasi mahasiswa tingkat regional, nasional, dan internasional.

IKT 10

Jumlah mahasiswa penerima beasiswa.

IKT 11

Jumlah kegiatan pembinaan minat, bakat, dan kewirausahaan mahasiswa.

## **C. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran**

IKT 12

Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan nilai Islam.

IKT 13

Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan kearifan lokal.

IKT 14

Persentase RPS berbasis Outcome Based Education (OBE).

IKT 15

Persentase mata kuliah yang menggunakan Learning Management System (LMS).

IKT 16

Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran.

IKT 17

Persentase mata kuliah yang melibatkan praktisi industri.

IKT 18

Jumlah kegiatan kuliah tamu dan praktisi mengajar.

#### **D. Bidang Sumber Daya Manusia**

IKT 19

Persentase dosen berkualifikasi doktor (S3).

IKT 20

Persentase dosen memiliki sertifikat pendidik.

IKT 21

Persentase dosen memiliki sertifikasi kompetensi profesi.

IKT 22

Jumlah dosen memperoleh hibah penelitian kompetitif.

IKT 23

Jumlah dosen menjadi narasumber nasional dan internasional.

IKT 24

Jumlah dosen memperoleh penghargaan akademik.

#### **E. Bidang Penelitian**

IKT 25

Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi SINTA.

IKT 26

Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi.

IKT 27

Jumlah sitasi karya ilmiah dosen.

IKT 28

Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

IKT 29

Jumlah buku ajar dan buku referensi yang diterbitkan.

IKT 30

Jumlah penelitian kolaboratif dengan mahasiswa.

IKT 31

Jumlah penelitian yang mendukung pengembangan ekonomi syariah dan industri halal.

#### **F. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

IKT 32

Jumlah program pengabdian berbasis ekonomi syariah.

IKT 33

Jumlah desa binaan ekonomi syariah.

IKT 34

Jumlah UMKM halal binaan.

IKT 35

Jumlah publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat.

IKT 36

Persentase kegiatan pengabdian yang melibatkan mahasiswa.

### **G. Bidang Kerja Sama**

IKT 37

Jumlah kerja sama aktif (MoU, MoA, IA).

IKT 38

Jumlah kerja sama dengan lembaga keuangan syariah.

IKT 39

Jumlah kerja sama dengan industri halal.

IKT 40

Jumlah kerja sama penelitian dan pengabdian.

IKT 41

Jumlah mahasiswa yang mengikuti magang melalui kerja sama.

### **H. Bidang Internasionalisasi**

IKT 42

Jumlah kerja sama internasional aktif.

IKT 43

Jumlah dosen terlibat dalam konferensi internasional.

IKT 44

Jumlah mahasiswa mengikuti kegiatan internasional.

IKT 45

Jumlah visiting lecturer dari luar negeri.

IKT 46

Jumlah publikasi internasional kolaboratif.

### **I. Bidang Keislaman dan Kearifan Lokal (Ciri Khas Prodi)**

IKT 47

Jumlah kegiatan penguatan nilai-nilai Islam bagi mahasiswa.

IKT 48

Persentase mahasiswa mengikuti kegiatan pembinaan keislaman.

IKT 49

Jumlah penelitian tentang ekonomi Islam berbasis kearifan lokal.

IKT 50

Jumlah kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal.

IKT 51

Jumlah produk akademik yang mengangkat ekonomi syariah dan kearifan lokal Tasikmalaya/Priangan Timur.

### **Penanggung Jawab Program**

Untuk menjamin efektivitas pelaksanaan Rencana Operasional (RENOP) Program Studi Ekonomi Syariah, setiap program strategis dikelola oleh penanggung jawab yang memiliki tugas, fungsi, dan kewenangan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pembagian tugas ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh program dapat dilaksanakan secara terarah, terkoordinasi, dan akuntabel sehingga mendukung pencapaian sasaran strategis Program Studi.

Ketua Program Studi berperan sebagai koordinator utama dalam pelaksanaan RENOP serta bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan program kurikulum dan pengembangan akademik. Koordinator Penelitian bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan penelitian dosen dan

mahasiswa guna meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah dan luaran penelitian.

Pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dikoordinasikan oleh Gugus MBKM yang bertugas mengembangkan, mengelola, dan memfasilitasi kegiatan MBKM, termasuk magang, pertukaran mahasiswa, proyek kemanusiaan, penelitian, dan bentuk pembelajaran di luar kampus lainnya. Sementara itu, program kerja sama dan kemitraan dilaksanakan secara bersama oleh Ketua Program Studi dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) untuk memastikan kerja sama yang dibangun mendukung peningkatan mutu akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan kompetensi mahasiswa dan dosen.

Adapun pelaksanaan tracer study menjadi tanggung jawab Tim Tracer Study yang bertugas melakukan pelacakan alumni, mengumpulkan data masa tunggu kerja, kesesuaian bidang kerja, serta tingkat kepuasan pengguna lulusan. Informasi yang diperoleh dari tracer study digunakan sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum serta peningkatan kualitas lulusan Program Studi.

Melalui pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas sebagaimana tergambar dalam bagan penanggung jawab program, diharapkan pelaksanaan RENOP Program Studi Ekonomi Syariah dapat berjalan secara efektif, terukur, dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik (good governance) serta mendukung pencapaian target kinerja dan akreditasi Program Studi.

## BAGAN PENANGGUNG JAWAB PROGRAM



### Pembiayaan Program

#### 1. Kebijakan Pembiayaan

Pembiayaan pelaksanaan Rencana Operasional (RENOP) Program Studi Ekonomi Syariah merupakan bagian penting dalam mendukung pencapaian sasaran strategis, indikator kinerja, dan target yang telah ditetapkan. Pengelolaan pembiayaan dilakukan berdasarkan prinsip efektivitas, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Universitas Siliwangi.

Pendanaan kegiatan Program Studi diarahkan untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, pengembangan sumber daya manusia, peningkatan mutu akademik, penguatan kerja sama, serta pencapaian target akreditasi dan indikator kinerja program studi.

#### 2. Sumber Pembiayaan

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Operasional (RENOP) Program Studi Ekonomi Syariah memerlukan dukungan pembiayaan yang memadai, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan program. Sumber pendanaan Program Studi berasal dari berbagai sumber yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan, baik yang bersumber

dari internal universitas maupun pihak eksternal melalui kerja sama dan hibah kompetitif.

Kegiatan pembelajaran didanai melalui alokasi anggaran yang bersumber dari DIPA Fakultas, yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, pengembangan kurikulum, pelaksanaan evaluasi akademik, penyediaan bahan ajar, serta kegiatan peningkatan mutu pendidikan lainnya.

Pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa didukung melalui pendanaan yang berasal dari hibah internal universitas maupun hibah eksternal, baik dari pemerintah, lembaga penelitian, maupun institusi mitra. Pendanaan tersebut diarahkan untuk meningkatkan produktivitas penelitian, publikasi ilmiah, dan luaran penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memperoleh dukungan pembiayaan dari hibah internal dan eksternal yang digunakan untuk melaksanakan program pemberdayaan masyarakat, pendampingan UMKM, edukasi ekonomi syariah, serta kegiatan pengabdian lainnya yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pengembangan ilmu ekonomi Islam.

Program seminar, workshop, kuliah umum, dan kegiatan akademik lainnya didanai melalui anggaran fakultas maupun dukungan mitra kerja sama. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan akademik, kompetensi mahasiswa dan dosen, serta memperkuat jejaring dengan berbagai pemangku kepentingan.

Sementara itu, pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) didukung oleh pendanaan yang berasal dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta mitra kerja sama. Pendanaan tersebut digunakan untuk mendukung berbagai aktivitas MBKM, seperti magang, pertukaran mahasiswa, proyek kemanusiaan, penelitian, kewirausahaan, dan bentuk pembelajaran di luar kampus lainnya.

Diversifikasi sumber pembiayaan ini menunjukkan komitmen Program Studi Ekonomi Syariah dalam menjaga keberlanjutan pelaksanaan program, meningkatkan kualitas layanan akademik, serta mendukung pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam RENOP.

Tabel Sumber Pembiayaan Program Studi

| <b>Program</b>               | <b>Sumber Dana</b>           |
|------------------------------|------------------------------|
| Pembelajaran                 | DIPA Fakultas                |
| Penelitian                   | Hibah Internal dan Eksternal |
| Pengabdian kepada Masyarakat | Hibah Internal dan Eksternal |
| Seminar/Workshop/Kuliah Umum | Fakultas dan Mitra           |
| MBKM                         | Kemendikti Saintek dan Mitra |

### **Tindak Lanjut**

Tindak lanjut merupakan tahapan penting dalam siklus penjaminan mutu untuk memastikan bahwa hasil monitoring dan evaluasi dapat digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan Program Studi Ekonomi Syariah secara berkelanjutan. Tindak lanjut dilakukan terhadap seluruh temuan, rekomendasi, dan hasil evaluasi kinerja yang diperoleh selama pelaksanaan RENOP. Melalui tindak lanjut yang sistematis, Program Studi dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan program, memperbaiki kekurangan yang ditemukan, serta mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan.

#### **1. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)**

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan forum evaluasi yang dilaksanakan secara berkala untuk membahas hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan RENOP, capaian indikator kinerja, hasil Audit Mutu Internal (AMI), survei kepuasan pemangku kepentingan, serta berbagai temuan yang berkaitan dengan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

RTM dilaksanakan dengan melibatkan pimpinan fakultas, Ketua Program Studi, Unit Penjaminan Mutu (UPM), dosen, tenaga kependidikan, dan pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan. Melalui RTM, Program Studi melakukan:

1. Evaluasi ketercapaian sasaran strategis dan target kinerja.
2. Analisis permasalahan dan hambatan yang dihadapi.
3. Identifikasi peluang peningkatan mutu.
4. Penyusunan rekomendasi perbaikan dan pengembangan program.
5. Penetapan tindak lanjut untuk periode berikutnya.

Hasil RTM didokumentasikan dalam bentuk berita acara dan rekomendasi yang menjadi dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program perbaikan.

## 2. Perbaikan RENOP

Berdasarkan hasil RTM dan evaluasi pelaksanaan program, Program Studi melakukan peninjauan terhadap RENOP untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan dan kondisi aktual yang berkembang. Perbaikan RENOP dilakukan apabila terdapat perubahan kebijakan, kebutuhan pengembangan program studi, hasil evaluasi capaian kinerja, maupun tuntutan pemangku kepentingan.

Perbaikan RENOP dapat mencakup:

1. Penyesuaian sasaran strategis.
2. Penyempurnaan indikator kinerja dan target capaian.
3. Penambahan atau pengurangan program dan kegiatan.
4. Penyesuaian jadwal pelaksanaan program.
5. Penyempurnaan strategi pencapaian target.

Perbaikan RENOP dilakukan secara terencana dengan tetap memperhatikan visi, misi, tujuan, serta arah pengembangan Program Studi Ekonomi Syariah.

## 3. Penyusunan Program Kerja Tahun Berikutnya

Hasil monitoring, evaluasi, dan RTM menjadi dasar dalam penyusunan program kerja tahunan Program Studi. Program kerja tahun berikutnya disusun dengan mempertimbangkan capaian kinerja tahun sebelumnya, rekomendasi hasil evaluasi, kebutuhan pengembangan program studi, serta target yang masih perlu ditingkatkan.

Penyusunan program kerja dilakukan melalui tahapan:

1. Analisis capaian indikator kinerja dan sasaran strategis.
2. Identifikasi prioritas program dan kebutuhan pengembangan.
3. Penyusunan rencana kegiatan dan target tahunan.
4. Penetapan kebutuhan sumber daya dan pembiayaan.
5. Penyelarasan dengan Renstra Fakultas, Renstra Universitas, dan kebijakan nasional pendidikan tinggi.

Program kerja yang disusun diharapkan mampu mendukung peningkatan mutu secara berkelanjutan, memperkuat pencapaian indikator kinerja utama dan tambahan, serta mendukung terwujudnya visi Program Studi Ekonomi Syariah menjadi program studi yang unggul dalam pengembangan ilmu ekonomi Islam, berwawasan kebangsaan, berkarakter wirausaha, berlandaskan nilai Islam, dan berkearifan lokal pada tahun 2030.

Melalui pelaksanaan RTM, perbaikan RENOP, dan penyusunan program kerja secara berkelanjutan, Program Studi Ekonomi Syariah menerapkan prinsip Continuous Quality Improvement (CQI) sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

## **BAB V**

### **MONITORING, EVALUASI, DAN PENINGKATAN MUTU BERKELANJUTAN**

Monitoring dan evaluasi (monev) merupakan bagian penting dalam pelaksanaan Rencana Operasional (RENOP) Program Studi Ekonomi Syariah. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh program, kegiatan, dan target yang telah ditetapkan dalam RENOP dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan sasaran yang telah direncanakan.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi juga menjadi instrumen untuk mengukur tingkat ketercapaian sasaran strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU), dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Program Studi. Hasil monitoring dan evaluasi selanjutnya digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, perbaikan program, serta peningkatan mutu secara berkelanjutan sesuai dengan prinsip Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang mengacu pada siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

#### **Tujuan Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi RENOP Program Studi Ekonomi Syariah bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat ketercapaian sasaran strategis Program Studi.
2. Mengukur pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT).
3. Mengidentifikasi kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program kerja.
4. Menyediakan data dan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan.
5. Menjamin terlaksananya program kerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
6. Mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
7. Mewujudkan budaya mutu dan perbaikan berkelanjutan (continuous quality improvement).

#### **Mekanisme Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi RENOP dilaksanakan secara berkala oleh Program Studi dengan melibatkan Unit Penjamin Mutu (UPM) prodi, Gugus Kendali Mutu (GKM) fakultas, serta pimpinan fakultas.

#### **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan program berdasarkan target yang telah ditetapkan.

Evaluasi meliputi:

1. Evaluasi ketercapaian sasaran strategis.
2. Evaluasi capaian IKU dan IKT.
3. Evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan.
4. Evaluasi kepuasan mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan.
5. Evaluasi implementasi kerja sama.
6. Evaluasi mutu pembelajaran.

Evaluasi dilakukan minimal satu kali setiap akhir tahun akademik.

### **Monitoring**

Monitoring dilakukan untuk memantau pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan dalam RENOP.

Kegiatan monitoring meliputi:

1. Monitoring proses pembelajaran.
2. Monitoring pelaksanaan penelitian.
3. Monitoring kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Monitoring kerja sama dan kemitraan.
5. Monitoring kegiatan kemahasiswaan.
6. Monitoring pengembangan sumber daya manusia.
7. Monitoring penggunaan anggaran dan sarana prasarana.

Monitoring dilakukan secara:

1. Bulanan
2. Semesteran
3. Tahunan

sesuai kebutuhan dan karakteristik program yang dilaksanakan.

### **Pengukuran Ketercapaian Kinerja**

Pengukuran ketercapaian RENOP dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi capaian setiap indikator kinerja.

Kriteria ketercapaian dapat ditetapkan sebagai berikut:

#### **Tingkat Capaian    Persentase**

|             |              |
|-------------|--------------|
| Sangat Baik | $\geq 100\%$ |
|-------------|--------------|

|        |           |
|--------|-----------|
| Baik   | 85% – 99% |
| Cukup  | 70% – 84% |
| Kurang | < 70%     |

Hasil pengukuran kinerja disusun dalam bentuk laporan capaian tahunan dan menjadi bagian dari evaluasi program studi.

### **Analisis Kesenjangan (Gap Analysis)**

Analisis kesenjangan dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara target yang telah ditetapkan dengan capaian yang diperoleh.

Analisis ini mencakup:

1. Identifikasi indikator yang belum mencapai target.
2. Identifikasi faktor penyebab ketidaktercapaian target.
3. Analisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja.
4. Penyusunan strategi perbaikan untuk periode berikutnya.

Hasil analisis kesenjangan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan program tindak lanjut dan revisi RENOP apabila diperlukan.

### **Pengendalian dan Tindak Lanjut**

Pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan.

Bentuk pengendalian yang dilakukan meliputi:

1. Rapat tinjauan manajemen.
2. Audit Mutu Internal (AMI).
3. Evaluasi capaian sasaran mutu.
4. Evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan.
5. Evaluasi implementasi kerja sama.

Apabila ditemukan ketidaksesuaian atau target yang belum tercapai, Program Studi menyusun rencana tindak lanjut berupa:

1. Perbaikan program kerja.
2. Penyesuaian target dan strategi.

3. Penguatan sumber daya.
4. Pengembangan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan.
5. Optimalisasi kerja sama dengan mitra.

### **Peningkatan Mutu Berkelanjutan**

Peningkatan mutu berkelanjutan merupakan upaya sistematis yang dilakukan Program Studi untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola program studi.

Peningkatan mutu dilaksanakan melalui siklus PPEPP:

#### **1. Penetapan (P)**

Menetapkan standar mutu, sasaran strategis, indikator kinerja, dan target capaian.

#### **2. Pelaksanaan (P)**

Melaksanakan seluruh program dan kegiatan sesuai standar dan rencana operasional.

#### **3. Evaluasi (E)**

Melakukan monitoring, evaluasi, dan audit mutu terhadap pelaksanaan program.

#### **4. Pengendalian (P)**

Melakukan tindakan korektif terhadap temuan dan ketidaksesuaian yang terjadi.

#### **5. Peningkatan (P)**

Melakukan penyempurnaan standar, program, dan sistem pengelolaan untuk mencapai mutu yang lebih baik.

Implementasi PPEPP menjadi landasan utama dalam mewujudkan budaya mutu yang berkelanjutan di Program Studi Ekonomi Syariah.

Monitoring, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan RENOP Program Studi Ekonomi Syariah. Melalui penerapan siklus PPEPP secara konsisten dan berkelanjutan, Program Studi diharapkan mampu mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan, meningkatkan kualitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, serta mewujudkan visi Program Studi menjadi Program Studi yang unggul dalam pengembangan ilmu ekonomi Islam, berwawasan kebangsaan, berkarakter wirausaha, berlandaskan nilai Islam, dan berkearifan lokal pada tahun 2030.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Rencana Operasional (RENOP) Program Studi Ekonomi Syariah Tahun 2023–2026 merupakan dokumen perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan visi Program Studi, yaitu “Menjadi Program Studi yang Unggul dalam Mengembangkan Ilmu Ekonomi Islam, Berwawasan Kebangsaan dan Berkarakter Wirausaha dengan Berlandaskan Nilai Islam dan Berkearifan Lokal pada Tahun 2030.”

RENOP ini disusun dengan mengacu pada visi, misi, tujuan, sasaran strategis, serta kebijakan pengembangan Program Studi, Fakultas, dan Universitas. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama dan tambahan, target capaian, program kerja, serta mekanisme monitoring dan evaluasi yang menjadi acuan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dan tata kelola program studi selama periode 2023–2026.

Melalui RENOP ini, Program Studi Ekonomi Syariah memiliki arah pengembangan yang lebih terukur, sistematis, dan berkelanjutan. Seluruh program dan kegiatan yang direncanakan diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran, memperkuat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperluas jejaring kerja sama, serta menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing, berkarakter Islami, dan memiliki kepedulian terhadap pengembangan ekonomi lokal.

Selain itu, RENOP ini menjadi instrumen penting dalam mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, serta pemenuhan standar mutu. Dengan demikian, RENOP ini diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat dalam upaya mencapai

akreditasi unggul dan meningkatkan reputasi Program Studi di tingkat nasional maupun internasional.

### **B. Harapan dan Komitmen Pelaksanaan RENOP**

Keberhasilan pelaksanaan RENOP Program Studi Ekonomi Syariah sangat bergantung pada dukungan, partisipasi, dan komitmen seluruh pemangku kepentingan, baik di tingkat Program Studi, Fakultas, Universitas, alumni, mitra kerja sama, maupun masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan sinergi dan kolaborasi yang kuat untuk memastikan seluruh sasaran strategis, target kinerja, dan program kerja dapat terlaksana secara optimal.

Program Studi Ekonomi Syariah berkomitmen untuk melaksanakan seluruh rencana operasional yang telah ditetapkan secara konsisten, akuntabel, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), penguatan budaya mutu, pemanfaatan teknologi informasi, serta pengembangan inovasi dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Program Studi juga berkomitmen untuk terus memperkuat integrasi nilai-nilai Islam, wawasan kebangsaan, karakter kewirausahaan, dan kearifan lokal dalam setiap aspek penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Dengan komitmen tersebut, diharapkan Program Studi Ekonomi Syariah mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik dan profesional, tetapi juga memiliki integritas, etika, dan kepedulian sosial yang tinggi.

Akhirnya, RENOP Program Studi Ekonomi Syariah Tahun 2023–2026 diharapkan menjadi instrumen strategis dalam mengarahkan seluruh sumber daya dan potensi yang dimiliki Program Studi untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, meningkatkan daya saing institusi, serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu ekonomi Islam, kemajuan masyarakat, dan pembangunan bangsa.

